



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126

Laman www.diktiristek.kemdikbud.go.id

Nomor : 5162/E4/AK.04/2021

27 Desember 2021

Lampiran : satu berkas

Hal : Pemberitahuan Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2021

Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi di lingkungan Kemendikbudristek
2. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I s.d. XVI
3. Ketua Himpunan Profesi
4. Pengelola Jurnal Ilmiah

Sehubungan dengan hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2021 dan telah diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Nomor: 158/E/KPT/2021 tanggal 09 Desember 2021 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode I Tahun 2021, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hasil akreditasi sebagaimana terlampir. Adapun ketentuan penerbitan sertifikat akreditasi sebagai berikut:

1. Usulan akreditasi baru maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal.
2. Usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi naik peringkat maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal.
3. Usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi turun peringkat maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal.
4. Usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi peringkatnya tetap dan telah memiliki sertifikat yang masih berlaku masa akreditasi, maka sertifikat baru tidak akan diterbitkan, dan sertifikat sebelumnya dapat digunakan sampai berakhir masa berlaku.
5. Jurnal yang sudah terakreditasi dan namanya tercantum dalam SK sebelumnya serta belum memiliki sertifikat dapat meminta sertifikat terdahulu.
6. Penerbitan sertifikat dilakukan secara bertahap setelah pengumuman ini dan dilakukan pemutakhiran data di laman : <http://sinta.kemdikbud.go.id/journals>, sertifikat dapat diunduh langsung secara bertahap melalui akun pengusul di laman: <http://arjuna.kemdikbud.go.id/>.
7. Mengingat terdapat lebih dari 3.000 (tiga ribu) usulan akreditasi jurnal pada tahun 2021, bagi jurnal yang telah masuk proses penilaian namun belum tercantum pada keputusan hasil akreditasi periode I maka akan diumumkan pada periode II tahun 2021, serta bagi jurnal yang telah lolos evaluasi administrasi namun belum berkesempatan untuk dinilai, maka akan dilakukan penilaian akreditasi dan menjadi prioritas utama pada periode berikutnya di tahun 2022.
8. Usulan akreditasi yang diusulkan tahun 2021 namun belum dilakukan desk evaluasi maka akan dilakukan penilaian desk evaluasi pada tahun 2022.
9. Usulan baru dan jurnal dengan masa berlaku habis sertifikat pada tahun 2021 yang tidak lolos evaluasi administrasi, maka dapat melakukan pengajuan usulan akreditasi kembali pada periode berikutnya tahun 2022, untuk tanggal dan waktunya menunggu pengumuman resmi di laman: <http://arjuna.kemdikbud.go.id/>.

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

10. Jurnal yang tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 158/E/KPT/2021, tanggal 09 Desember 2021 dapat mengajukan akreditasi ulang setelah menerbitkan 4 nomor terbaru dari nomor terakhir yang diajukan pada saat akreditasi terakhir melalui laman <http://arjuna.kemdikbud.go.id>.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Sumber Daya,



Mohammad Sofwan Effendi
NIP 196404031985031008

Tembusan:
plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

SALINAN
LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
NOMOR 158/E/KPT/2021
TENTANG
PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH
PERIODE I TAHUN 2021

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2021

No	Nama Jurnal	eISSN	Penerbit	Keterangan
Peringkat 1				
1	Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial	24423084	Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Madura	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 2 ke Peringkat 1 mulai Volume 16 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 20 Nomor 2 Tahun 2025
2	<i>Automotive Experiences</i>	26156636	Universitas Muhammadiyah Magelang	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 2 ke Peringkat 1 mulai Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2024
3	<i>REINWARDTIA</i>	23378824	<i>Herbarium Bogoriense, Botany Division, Research Center for Biology</i>	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 2 ke Peringkat 1 mulai Volume 19 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 23 Nomor 2 Tahun 2024

59	Jurnal Elektronika dan Telekomunikasi	25279955	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Reakreditasi Tetap di Peringkat 2 mulai Volume 20 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 25 Nomor 1 Tahun 2025
60	Jurnal Farmasi Sains dan Komunitas (Journal of Pharmaceutical Sciences and Community)	25277146	Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma	Reakreditasi Tetap di Peringkat 2 mulai Volume 17 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 22 Nomor 1 Tahun 2025
61	Jurnal Gizi Klinik Indonesia	25024140	Universitas Gadjah Mada	Reakreditasi Tetap di Peringkat 2 mulai Volume 17 Nomor 3 Tahun 2021 sampai Volume 22 Nomor 2 Tahun 2026
62	Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika	24610399	Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Perhimpunan Entomologi Indonesia cabang Lampung, Perhimpunan Fitopatologi Indonesia Komda Lampung	Reakreditasi Tetap di Peringkat 2 mulai Volume 21 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 25 Nomor 2 Tahun 2025
63	Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM	2527502X	Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia	Reakreditasi Tetap di Peringkat 2 mulai Volume 27 Nomor 3 Tahun 2020 sampai Volume 32 Nomor 2 Tahun 2025

30	TSARWATICA (<i>Islamic Economic, Accounting, and Management Journal</i>)	26858339	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja	Akreditasi Baru Peringkat 6 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2019 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023
31	Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum	26847434	Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana	Akreditasi Baru Peringkat 6 mulai Volume 18 Nomor 1 Tahun 2019 sampai Volume 22 Nomor 2 Tahun 2023

Plt. DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI,

TTD.

NIZAM

NIP 196107061987101001

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

TTD.

 Paristiyanti Nurwardani
NIP 196305071990022001 

Home > Vol 18, No 1 (2021): Juli

Jurnal Gizi Klinik Indonesia

Jurnal Gizi Klinik Indonesia [ISSN 1693-900X (Print), ISSN 2502-4140 (Online)] merupakan *open access* and *peer-reviewed journal* yang memuat artikel penelitian (*research article*) di bidang gizi dan kesehatan, yang terkait gizi klinis, gizi masyarakat, gizi olahraga, gizi molekular, biokimia gizi, pangan fungsional, serta pelayanan dan manajemen gizi. Jurnal ini diterbitkan oleh Minat Gizi dan Kesehatan, Prodi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada bekerjasama dengan [Persatuan Ahli Gizi Indonesia \(PERSAGI\)](#) dan [Asosiasi Dietisien Indonesia \(AsDI\)](#) dengan frekuensi terbit empat kali dalam setahun.

Jurnal Gizi Klinik Indonesia diakui sebagai Jurnal Ilmiah Terakreditasi (**Sinta 2**) tahun 2021 - 2025 oleh Akreditasi Jurnal Nasional (**ARJUNA**) yang dikelola Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berdasarkan keputusan Nomor: 158/E/KPT/2021.

Pembelian hard copy jurnal dapat dilakukan melalui sistem ([silakan isi formulir pemesanan jurnal di sini](#)). Jurnal Gizi Klinik Indonesia melakukan beberapa perubahan yang diinformasikan pada [Journal History](#).



Announcements

No announcements have been published.

[More Announcements...](#)

Vol 18, No 1 (2021): Juli

Table of Contents

Articles

Kadar 25(OH)D3 darah pada penderita obesitas	1-7
Dessy Hermawan, Slamet Widodo	
 10.22146/ijcn.59751  Abstract views : 1559  views : 1326	
Kualitas diet dan kontrol glikemik pada orang dewasa dengan diabetes melitus tipe dua	8-17
Dodik Briawan, Mahfuzhoh Fadillah Heryanda, Sudikno Sudikno	
 10.22146/ijcn.62815  Abstract views : 2980  views : 2663	
Comparison of somatotype profiles and dietary intake of football athletes in different playing levels in Indonesia	18-27
Mirza Hapsari Sakti Titis Penggalih, Kurnia Maratus Solichah, Mustika Cahya Nirmala Dewinta, Ibtidau Niamilah, Almira Nadia, Diana Pratiwi, Dessy Hosianna, Arum Darmastuti, Annisa Prihastin, Naila Syarifah, Ratna Kusuma Ningrum, Vigur Dinda Yulia Reswati, Nia Bactiar	
 10.22146/ijcn.64653  Abstract views : 1481  views : 953	
Status gizi berdasarkan dialysis malnutrition score (DMS) dengan kualitas hidup pasien hemodialisis	28-37
Dina Maulina Hayati, Fery Lusviana Widiany, Fera Nofartika	
 10.22146/ijcn.60778  Abstract views : 1787  views : 461	

Focus & Scope
Author Guidelines
Author Fees
Online Submission
Publication Ethics
Copyright Transfer Form
Screening For Plagiarism
Editorial Board
Peer Reviewers
Order Journal
Visitor Statistics

TEMPLATE



REFERENCE MANAGEMENT TOOLS



USER

Username

Password

☐ Remember me

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

▼

Editorial Team

Editor in Chief

Prof. dr. Madarina Julia, Sp.A(K), MPH, Ph.D, (Scopus ID = 14019743100), Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Editorial Board

dr. Endy Paryanto Prawirohartono, Sp.AK, MPH, (Scopus ID = 24280016800), Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

A Fahmy Arif Tsani, S.Gz, M.Sc, RD, (Scopus ID = 57188706751), Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Indonesia

Harry Freitag Luglio Muhammad, S.Gz., MSc., Dietisien, (Scopus ID = 55543060000), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Dian Caturini Sulistyoningrum, B.Sc, M.Sc, (Scopus ID = 55543111600), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Tony Arjuna, S.Gz, M.NutDiet, Ph.D, (Scopus ID = 57197749391), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

R. Dwi Budiningsari SP, M.Kes, Ph.D, (Scopus ID = 57063417600), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Martalena Br Purba, MCN, PhD, (Scopus ID = 6603121601), Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Pusat Dr.Sardjito, Yogyakarta, Indonesia

Janatin Hastuti, S.Si, M.Kes, Ph.D, (Scopus ID = 6504814552), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Assistant Editor

Ika K, S.Gz, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Jurnal Gizi Klinik Indonesia (JGKI) Indexed by:



11099986 View My Stats

Focus & Scope

Author Guidelines

Author Fees

Online Submission

Publication Ethics

Copyright Transfer Form

Screening For Plagiarism

Editorial Board

Peer Reviewers

Order Journal

Visitor Statistics

TEMPLATE



Article
template

REFERENCE
MANAGEMENT TOOLS

 MENDELEY

 grammarly

 EndNote
...Bibliographies Made Easy™

 zotero

USER

Username

Password

☐ Remember me

Login

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Search

[Home](#) > [About the Journal](#) > [People](#)

People

Peer Reviewers

Ir. Ahmad Syaifi, M.Sc., Ph.D., (Scopus ID = 56082818100), Pusat Kajian Gizi dan Kesehatan (PKGK), Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Indonesia

Dr. Agus Prastowo, SST, M.Kes, RD, Instalasi Gizi, Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo, Indonesia

DR. Arum Atmawikarta, SKM, MPH, SDGs Nasional, Indonesia

Dr. Ir. Asih Setiawati, M.Sc., (Scopus ID = 56433703900), Departemen Gizi Kesmas, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Indonesia

DR. Atmarita Atmarita, MPH, (Scopus ID = 7409556473), Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Indonesia

Aviria Ermamilia, S.Gz, M.Gizi, RD, (Scopus ID = 57204076366), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Deny Yudi Fitranti, S.Gz., M.Si, Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Indonesia

Prof Dian Handayani, (Scopus ID = 56035896000), Jurusan Gizi, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Indonesia

Dr. Diana Nur Afifah, S.TP, M.Si, (Scopus ID = 56377075000), Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Indonesia

Dr. dr. Emy Huriyati, M.Kes, (Scopus ID = 56505595100), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Fasty Arum Utami, S.Gz, M.Sc., (Scopus ID = 57200818164), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Dr. Fatma Zuhrotun Nisa, STP, MP, (Scopus ID = 56157385200), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Fillah Fithra Dieny, S.Gz., M.Si, (Scopus ID = 56377075000), Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Indonesia

Ika Ratna Palupi, S.Gz, M.Sc, Dietisien, (Scopus ID = 55543060000), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Dr. Leny Latifah, Psi, MPH, (Scopus ID = 57221093534), Balai Litbangkes Magelang, Badan Litbangkes, Kementerian Kesehatan, Indonesia

Dr. Lily Arsanti Lestari, STP, MP, (Scopus ID = 53877830400), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Dr. Mirza Hapsari Sakti Titis Penggalih, S.Gz, RD, MPH, (Scopus ID = 50561917800), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Neni Trilusiana Rahmawati, Dra, M.Kes, PhD, (SCOPUS ID = 6504816137), Departemen Anatomi, Embriologi, dan Antropologi, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Dr. Nurliyani Nurliyani, (Scopus ID = 56259076500), Departemen Teknologi Hasil Ternak Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Nurmasari Widyastuti, S.Gz., M.Si., Med, (Scopus ID = 8684558700), Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Indonesia

Focus & Scope

Author Guidelines

Author Fees

Online Submission

Publication Ethics

Copyright Transfer Form

Screening For Plagiarism

Editorial Board

Peer Reviewers

Order Journal

Visitor Statistics

TEMPLATE



Article
template

REFERENCE
MANAGEMENT TOOLS

 MENDELEY

 GRAMMARLY

 EndNote
...Bibliographies Made Easy™

 ZOTERO

USER

Username

Password

☐ Remember me

Login

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Search

Dr. Nurul Muslihah, SP, M.Kes, (Scopus ID = 57191828201), Jurusan Gizi, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Indonesia

Perdana Samekto Tyasnugroho Suyoto, S.Gz, M.Sc, RD, (Scopus ID = 55542992200), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Dr. dr. Probosuseno, SpPD-KGer (K), Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Prof.dr. Rachmad Soegih, SpGK, SpGM (K), (Scopus ID = 57192887556) Departemen Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Indonesia

Rina Susilowati, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Rio Jati Kusuma, S.Gz, MS, (Scopus ID = 57204074817), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Dr. Siti Helmiyati, DCN, M.Kes, (Scopus ID = 57021773800), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Ir. Siti Muslimatun, MSc, Ph.D, (Scopus ID = 6506400165), Indonesia International Institute for Life Sciences (i3L), Indonesia

Prof. Dr. dr. Sri Kardjati, MSc, (Scopus ID = 6603766820), Fakultas Kedokteran IKM-KF Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia

Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc, Sp.GK(K), (Scopus ID = 56823241800), Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, Indonesia

Dr. Susetyowati Susetyowati, DCN, M.Kes, (Scopus ID = 56256166300), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Dr. Toto Sudargo, SKM, M.Kes, (Scopus ID = 56158010900), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Trias Mahmudiono, S.KM, MPH (Nutr.), GCAS, Ph.D, (Scopus ID = 57189899256), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Indonesia

Tri Ratnaningsih, M.Kes., Sp.PK(K), Departemen Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Prof. dr. Veny Hadju, M.Sc., Ph.D, (Scopus ID = 8684558700), Departemen Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, Indonesia

Dr. dr. Widati Fatmaningrum, M.Kes., Sp.GK, (Scopus ID = 57218364164), Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Indonesia

Yayuk Hartriyanti, SKM, M.Kes, (Scopus ID = 6508101625), Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Jurnal Gizi Klinik Indonesia (JGKI) Indexed by:



01099987 View My Stats

Browse

► By Issue

► By Author

► By Title

► Other Journals

Vol 17, No 3 (2021): Januari

Table of Contents

Special issues

The risk of inappropriate timing of complementary foods introduction is increased among first-time mothers and poor households <i>Puspitorini Puspitorini, Prasetya Lestari, Bunga Astria Paramashanti</i>  10.22146/ijcn.53443  Abstract views : 2037  views : 2182	96-102
The prevalence of diabetes mellitus and relationship with socioeconomic status in the Indonesian population <i>Deri Indrahadi, Amika Wardana, Adi Cilik Pierewan</i>  10.22146/ijcn.55003  Abstract views : 2907  views : 3148	103-112

Articles

Dietary acid load berhubungan dengan sindrom metabolik dan kesehatan mental pada mahasiswi obesitas <i>Firdananda Fikri Jauharany, Martha Irene Kartasurya, Apoina Kartini, Fillah Fithra Dieny, Dian Ratna Sawitri, Etika Ratna Noer</i>  10.22146/ijcn.59033  Abstract views : 2684  views : 3329	113-124
Status gizi dan gambaran klinis penyakit pada pasien HIV anak awal terdiagnosis <i>Ratni Indrawanti, Egi Arguni, Ida Safitri Laksanawati, Dwiyantri Puspitasari, Dominicus Husada</i>  10.22146/ijcn.62154  Abstract views : 3037  views : 5498	125-132
Perubahan antropometri, kalsium darah, tekanan darah, dan kebugaran fisik akibat asupan susu kambing pada olahragawan <i>Yusni Yusni, Amiruddin Amiruddin</i>  10.22146/ijcn.53967  Abstract views : 1803  views : 2631	133-146
Korelasi asupan makronutrien dengan indeks massa tubuh, kadar gula darah, dan protein total darah pada pengguna narkoba <i>Ginta Siahaan, Tiarlince Bakara, Yusnita Yusnita, Kasmiyati Kasmiyati</i>  10.22146/ijcn.42623  Abstract views : 3536  views : 4983	147-156

Jurnal Gizi Klinik Indonesia (JGKI) Indexed by:



 View My Stats

Focus & Scope

Author Guidelines

Author Fees

Online Submission

Publication Ethics

Copyright Transfer Form

Screening For Plagiarism

Editorial Board

Peer Reviewers

Order Journal

Visitor Statistics

TEMPLATE



REFERENCE
MANAGEMENT TOOLS



USER

Username

Password

☐ Remember me

Login

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Search

The risk of inappropriate timing of complementary foods introduction is increased among first-time mothers and poor households

Puspitorini¹, Prasetya Lestari², Bunga Astria Paramashanti¹

¹Department of Nutrition, Faculty of Health Sciences, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia

²Department of Midwifery, Faculty of Health Sciences, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia

ABSTRACT

Background: Global recommendations suggest mothers provide the first complementary food to infants when they reach six months of age. Failure to introduce complementary foods promptly may put infants in adverse health and nutrition outcomes. **Objective:** This study aimed to analyze factors associated with inappropriate timing of complementary foods introduction in Kebumen Regency. **Methods:** This study used a cross-sectional design. A multistage cluster sampling was employed to select 355 mothers of children aged 6-23 months in Kebumen Regency. Our dependent variable was the timing of complementary food introduction. Meanwhile, independent variables included factors at the child, parental, and household levels. Univariate and multiple logistic regressions were performed in this study. **Results:** There was 39.15% of young children received inappropriate timing of complementary feeding. Being the second-born child or above (OR=0.56; 95%CI: 0.33-0.95) and coming from high-income households (OR=0.57; 95%CI: 0.36-0.90) were protective factors of inappropriate timing of complementary foods introduction. Other variables such as maternal age, maternal education, maternal occupation, father's education, and family support were not significantly associated with incorrect timing of complementary feeding. **Conclusions:** The proportion of inappropriate timing of complementary foods introduction in Kebumen Regency is alarming and is mainly explained by child's birth rank and household economic status suggesting the importance of targeting nutritional education to first-time mothers as well as poor households.

KEYWORDS: complementary food introduction; economic status; first-time mothers; infant and young child feeding

INTRODUCTION

Globally, World Health Organization (WHO) recommends mothers to breastfeed their infant exclusively in the first six months and to begin complementary feeding when the infant reaches six months of age or 180 days of life while continuing breastfeeding up to two years of age (1). Nonetheless, the exclusive breastfeeding coverage was 40% in worldwide. Many children were provided with inadequate and unsafe complementary foods in which only <25% of infants who consumed diversified foods and were appropriately fed according to their age (2). In Indonesia, the most recent survey of Basic Health Research (*Riskesdas*) in 2018 revealed that the

coverages of early initiation of breastfeeding, exclusive breastfeeding, and dietary diversity were 58.2%, 37.3%, and 46.6%, respectively (3).

The introduction of complementary foods at an earlier age was associated with increased risks of food allergies (4-6), overweight and obesity (7,8), and several illnesses (9,10). Meanwhile, the late introduction of complementary feeding was linked to foods acceptance and feeding problems (10,11) and anemia (12). In addition, previous studies showed that both early and late initiation of complementary feeding was associated with childhood stunting (13-15). On the other hand, providing the first food to infants at six months of age

Corresponding author: Bunga Astria Paramashanti, Department of Nutrition, Faculty of Health Sciences, Universitas Alma Ata, Jalan Brawijaya No. 99, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Indonesia, e-mail: bunga@almaata.ac.id

How to cite: Puspitorini, Lestari P, Paramashanti BA. The risk of inappropriate timing of complementary foods introduction is increased among first-time mothers and poor households. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2021;17(3):96-102. doi: 10.22146/ijcn.53443

The prevalence of diabetes mellitus and relationship with socioeconomic status in the Indonesian population

Deri Indrahadi, Amika Wardana, Adi Cilik Pierewan

Department of Sociology Education Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

ABSTRACT

Background: The prevalence of diabetes mellitus is increasing globally and remains debated. **Objective:** This study examines the association of socioeconomic status with the prevalence of diabetes mellitus in Indonesia. **Methods:** This study used a cross-sectional design. Data obtained from the 2014 Indonesia Family Life Survey (IFLS), a nationally representative population survey data, which polled 30,497 individuals age 16 years and over in 13 provinces in Indonesia. Logistic regression models were used to estimate odds ratios (OR) and 95% confidence intervals (CI) for the prevalence of diabetes mellitus with socioeconomic status. **Results:** Education level, employment status, age, and hypertension are related to the prevalence of diabetes mellitus. According to educational level, individuals with lower education level were more likely to have diabetes mellitus than those who had a higher level of education (OR=1.42; 95% CI: 1.21-1.67), higher risk was also found in those who were unemployed (OR=1.55; 95% CI: 1.33-1.82). Besides, age and hypertension were independent factors for a higher prevalence of diabetes mellitus, age >55 (OR=4.71; 95% CI: 4.06-5.46), hypertension (OR=5.86; 95% CI: 5.00-6.87). Diabetes mellitus also show significantly higher among individuals living in urban areas compared to individuals living in rural areas (OR=2.13; 95% CI: 1.78-2.55). **Conclusions:** Socioeconomic status has a significant association with the prevalence of diabetes mellitus among people above 15 years old in Indonesia. The government needs to design a preventive program to control this disease by considering the risk factors that may lead to the development of diabetes mellitus in Indonesia.

KEYWORDS: diabetes mellitus; Indonesia; prevalence; socioeconomic

INTRODUCTION

Diabetes is a metabolic disease characterized by hyperglycemia due to defects in insulin secretion, insulin action, or both. Chronic hyperglycemia due to diabetes is associated with long-term damage, dysfunction, and organ failure, especially the eyes, kidneys, nerves, heart, and blood vessels (1). Diabetes mellitus is not a single disorder and its definition depends on one's perspective. The definition of diabetes from a social point of view includes the burden that this disease poses on the economy, both in terms of expensive treatment and associated premature morbidity and mortality (2).

Diabetes mellitus is a chronic disease that occurs in developed and developing countries (3). According to Global Report on Diabetes from World Health Organization records in 2014 were 422 million people in the world suffer from diabetes, and caused 1.5 million deaths in 2012 (4). A study estimates that more than 500 million people worldwide will suffer from diabetes by 2030 (5). Over the past three decades, the prevalence of diabetes in Indonesia has increased substantially. With a population of more than 200 million, Indonesia ranks among the top seventh countries in the world for the incidence and prevalence of diabetes mellitus (4). The incidence of diabetes reported by the Ministry of

Corresponding author: Deri Indrahadi, Universitas Negeri Yogyakarta, Jalan Colombo No.1, Yogyakarta, Indonesia, e-mail: dindrahadi@gmail.com

How to cite: Indrahadi D, Wardana A, Pierewan AC. The prevalence of diabetes mellitus and relationship with socioeconomic status in the Indonesian population. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 2021;17(3):103-112. doi: 10.22146/ijcn.55003

Status gizi dan gambaran klinis penyakit pada pasien HIV anak awal terdiagnosis

Nutritional status and clinical disease of HIV children patients when diagnosed for the first time

Ratni Indrawanti¹, Egi Arguni², Ida Safitri Laksanawati², Dwiyantri Puspitasari¹, Dominicus Husada¹

¹Divisi Infeksi dan Penyakit Tropis, Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga/ Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya

²Divisi Infeksi dan Penyakit Tropis, Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada/ KSM Kesehatan Anak, Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito, Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Human immunodeficiency virus (HIV) infection in children can cause nutritional problems. Currently, HIV-infected children are still diagnosed when the disease stage is advanced. Nutritional status is a marker of advanced stage conditions in HIV infection. **Objective:** To determine the clinical findings of disease and nutritional status of HIV children patients when diagnosed for the first time. **Methods:** We conducted a cross-sectional descriptive study. The data were taken from the medical record documents of child patients aged 0-18 years with the ICD 10 code B20, who was treated at the Dr. Sardjito Yogyakarta Hospital from 1 January 2004-31 December 2019. **Results:** There were 191 children diagnosed with HIV, 56% of them were boys. The median age was 34 months (IQR 25: 13 months, IQR 75: 69 months), and 95.5% among those were infected perinatally. There were 77 (40.3%) children who suffered from severe malnutrition and 55 (28.8%) children were moderate acute malnutrition. At the age of 0-60 months among them, there were 49 children (36.3%) suffered from severely underweight, 35 children (25.9%) underweight, 53 (39.3%) severely stunted, 38 (28.1%) stunted, 28 severely wasted (20.7%), and wasted as many as 24 (17.8%). At the age of 5-18 years old, there were 19 (33.9%) and 5 (8.9%) children who suffered from severely wasted and wasted respectively. World Health Organization (WHO) stages 3 and 4 were experienced by 62 (32.5%) and 68 (35.6%) children. As many as 41.3% of children had enlarged lymph nodes, thrush (40.8%), pneumonia (40.8%), and persistent or chronic diarrhea (21.5%). **Conclusions:** The nutritional status of HIV-infected children at baseline was dominated by underweight and stunted. The most clinical findings of the disease when the child was diagnosed with HIV infection were lymphadenopathy, oral thrush, pneumonia, and persistent or chronic diarrhea.

KEYWORDS: children; clinical disease; HIV; nutritional status

ABSTRAK

Latar belakang: Infeksi HIV pada anak dapat menyebabkan gangguan gizi. Saat ini, masih ditemukan anak terinfeksi HIV yang terdiagnosis ketika stadium penyakit sudah lanjut. Status gizi merupakan salah satu penanda kondisi stadium lanjut pada infeksi HIV. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran klinis penyakit dan status gizi pasien anak HIV saat terdiagnosis pertama kali. **Metode:** Penelitian potong lintang, deskriptif. Data diambil dari dokumen rekam medis pasien anak usia 0-18 tahun dengan kode ICD 10 B20, yang berobat di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta sejak 1 Januari 2004-31 Desember 2019. **Hasil:** Sejumlah 191 anak yang terdiagnosis HIV positif. Sebanyak 56% berjenis kelamin laki-laki dengan median usia 35 bulan (IQR 25: 13 bulan dan IQR 75: 69 bulan) serta 95,5% terinfeksi saat perinatal. Anak mengalami gizi buruk sebanyak 40,3% dan gizi kurang sebanyak 28,8%. Pada kelompok usia 0-60 bulan terdapat 49 anak (36,3%) menderita *severely underweight*; 35 anak (25,9%) *underweight*; 53 anak (39,3%) *severely stunted*; 38 anak (28,1%) *stunted*; 28 anak (20,7%) *severely wasted*; dan 24 anak (18,7%) menderita *wasted*. Pada kelompok usia 5-18 tahun terdapat 19 anak (33,9%) dan 5 anak (8,9%) berturut-turut menderita *severely wasted* dan *wasted*. Stadium klinis HIV menurut WHO ditemukan 3 dan 4 dialami oleh 62 anak (32,5%) dan 68 anak (35,6%). Sebanyak 41,3% anak mengalami pembesaran kelenjar getah bening; kandidiasis (40,8%); pneumonia (40,8%); dan diare persisten/kronis

Korespondensi: Dominicus Husada, Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, Jalan Mayjen. Prof. Dr. Moestopo No. 6-8, Surabaya, Indonesia, e-mail: dominicushusada@yahoo.com

Cara sitasi: Indrawanti R, Arguni E, Laksanawati IS, Puspitasari D, Husada D. Status gizi dan gambaran klinis penyakit pada pasien HIV anak awal terdiagnosis. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 2021;17(3):125-132. doi: 10.22146/ijcn.62154

Perubahan antropometri, kalsium darah, tekanan darah, dan kebugaran fisik akibat asupan susu kambing pada olahragawan

Changes in anthropometry, blood calcium, blood pressure, and physical fitness due to goat's milk intake in athletes

Yusni Yusni¹, Amiruddin Amiruddin²

¹Bagian Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh

²Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh

ABSTRACT

Background: The intake of healthy-balanced nutrition is needed by athletes. The complex nutritional content of goat milk such as protein, fat, carbohydrate, vitamin, and mineral acts as sports nutrition during and after training. **Objective:** This study aims to analyze the effects of goat milk on physical fitness, anthropometrics, blood calcium, and blood pressure in athletes. **Methods:** A clinical trial was conducted using healthy human subjects. Subjects were runners ($n=10$ people) as the control group and gymnasts ($n=19$ people) as the treatment group, male, age 21-27 years, and healthy. Bodyweight (BW), Height, and Body Mass Index (BMI), blood calcium, Systolic Blood Pressure (SBP), Diastolic Blood Pressure (DBP), and physical fitness were examined two times, before and after consuming goat milk. Intervention: fresh goat milk, 250 mg/day (after dinner), and given for 90 days. Data were analyzed using a paired sample t-test. **Results:** There was no difference between BW ($p = 0.07$), BMI ($p = 0.08$), and DBP (0.24), but instead there was a significant difference in SBP ($p=0.00$) before and after goat milk intervention in the experimental group. Blood calcium was significantly increased ($p=0.00$) in the intervention group, whereas reverse decreased significantly ($p=0.02$) in controls. A significant difference before and after therapy was found in speed ($p=0.00$), arm muscle endurance ($p=0.01$), an-aerobic endurance ($p=0.00$), agility ($p=0.02$), however; there was no significant difference between leg muscle power ($p=0.13$), flexibility ($p=0.23$), an endurance of abdominal muscles ($p=0.26$), VO2 max ($p=1.15$) in the intervention group. **Conclusions:** Regular consumption of goat milk can reduce SBP, increase blood calcium levels, and improve physical fitness (speed, arm muscle endurance, anaerobic endurance, and agility) in athletes. Goat milk is an essential role in sports nutrition for physical fitness and athlete's health.

KEYWORDS: anthropometry; blood pressure; goat's milk; physical fitness

ABSTRAK

Latar belakang: Asupan gizi yang sehat dan seimbang sangat dibutuhkan olahragawan. Kandungan gizi yang kompleks dari susu kambing seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral berperan untuk memenuhi kebutuhan gizi olahraga selama dan setelah melakukan latihan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menganalisis efek intervensi susu kambing terhadap kebugaran fisik, antropometri, kalsium darah, dan tekanan darah pada olahragawan. **Metode:** Penelitian uji klinis dilakukan dengan menggunakan subjek manusia sehat. Subjek adalah atlet lari ($n=10$ orang) sebagai kelompok kontrol dan pesenam ($n=19$ orang) sebagai kelompok perlakuan, laki-laki, usia 21-27 tahun, dan sehat. Berat badan (BB), tinggi badan (TB), dan indeks massa tubuh (IMT), kalsium darah, tekanan darah sistolik (TDS), tekanan darah diastolik (TDD), dan kebugaran fisik diperiksa 2 kali, yaitu sebelum dan setelah konsumsi susu kambing. Intervensi susu kambing segar 250 mg/hari (setelah makan malam) yang diberikan selama 90 hari. Analisis data menggunakan *paired sample t-test*. **Hasil:** Tidak terdapat perbedaan antara BB ($p=0,07$); IMT ($p=0,08$); dan TDD ($p=0,24$), tetapi terdapat perbedaan yang signifikan terhadap TDS ($p=0,00$) sebelum dan setelah intervensi. Kalsium darah meningkat signifikan ($p=0,00$) pada kelompok perlakuan, tetapi sebaliknya menurun signifikan ($p=0,02$) pada kelompok kontrol. Adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah intervensi terhadap kecepatan ($p=0,00$); daya tahan otot lengan ($p=0,01$); daya tahan anaerobik ($p=0,00$); dan waktu tempuh ($p=0,02$), tetapi tidak demikian dengan power otot tungkai ($p=0,13$).

Korespondensi: Yusni, Bagian Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Syiah Kuala, Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111, Indonesia. Telp. 0651-7555593, e-mail: yusni@unsyiah.ac.id

Cara sitasi: Yusni Y, Amiruddin A. Perubahan antropometri, kalsium darah, tekanan darah, dan kebugaran fisik akibat asupan susu kambing pada olahragawan. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 2021;17(3):133-146. doi: 10.22146/ijcn.53967

Korelasi asupan makronutrien dengan indeks massa tubuh, kadar gula darah, dan protein total darah pada pengguna narkoba

Correlation of macronutrient intake with body mass index, blood sugar levels, and total blood protein in drug users

Ginta Siahaan¹, Tiarline Bakara¹, Yusnita¹, Kasmiyati²

¹Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan

²Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Padang

ABSTRACT

Background: Random blood sugar level and total blood protein need to be measured among drug users because their macronutrient intakes (carbohydrates, fat, protein, and energy) are not appropriate to the pattern of daily habits before uses drugs. Drug users had decreased appetite during the influence and withdrawal symptoms of drugs with the impacts on their body mass index (BMI). **Objective:** To analyze the correlation of macronutrient intakes between the random blood sugar level, total blood protein, and BMI drug users. **Methods:** This research was conducted with a cross-sectional design and observational study. 73 drug users were included in the study with the screening by inclusion criteria. 24-hour food recall was used to collect the macronutrient intakes, random blood sugar levels and total blood protein were monitored by the GOD-PAP method, and BMI was measured by weight and height. Data analysis used Pearson's correlation test in bivariate and multivariate was carried out by multiple linear regressions. **Results:** Pearson's correlation analysis showed that there was a significant correlation between macronutrient intakes (energy, carbohydrate, fat) with random blood sugar level, total blood protein, and BMI. BMI was the most affected by energy ($\beta=0.531$), random blood sugar level was the most affected by carbohydrates ($\beta=0.073$), and total blood protein was the most affected by protein ($\beta=0.837$). **Conclusions:** Macronutrient intake is significantly related to BMI, random blood sugar levels, and total blood protein in drug users. Community collaboration with related parties such as the public health service and National Narcotics Agency will very quickly detect drug side effects early on eating disorders that will affect the nutritional status of its users.

KEYWORDS: blood sugar levels; BMI; drug users; macronutrien; total protein

ABSTRAK

Latar belakang: Pengukuran biokimia darah seperti kadar gula darah sewaktu (GDS) dan protein total darah serta indeks massa tubuh (IMT) pada pengguna narkoba perlu dilakukan karena asupan makronutrien (karbohidrat, lemak, protein, dan energi) sudah tidak sesuai dengan pola kebiasaan sehari-hari seperti sebelum mengonsumsi narkoba. Pengguna narkoba umumnya mengalami penurunan nafsu makan selama masa pengaruh obat dan ketika putus obat (*withdrawal symptom*) sehingga akan berdampak pada kesehatan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan asupan makronutrien dengan GDS, protein total darah, dan IMT pada pengguna narkoba. **Metode:** Penelitian *cross-sectional* pada 73 subjek pengguna narkoba yang memenuhi kriteria inklusi. Asupan makronutrien diketahui dengan metode *food recall* 24 jam, GDS dan protein total darah diperoleh dengan pengambilan darah sampel menggunakan metode GOD-PAP sedangkan IMT berdasarkan pengukuran berat badan dan tinggi badan. Analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson* dan uji regresi linear berganda. **Hasil:** Asupan makronutrien (energi, karbohidrat, lemak) berhubungan signifikan dengan GDS, protein total darah, dan IMT. Asupan energi paling mempengaruhi IMT ($\beta=0,531$), karbohidrat paling mempengaruhi GDS ($\beta=0,073$), dan protein paling mempengaruhi protein total darah ($\beta=0,837$). **Simpulan:** Asupan zat gizi makronutrien secara signifikan berpengaruh terhadap IMT, GDS, dan protein total darah pada pengguna narkoba. Kerjasama masyarakat dengan pihak terkait seperti Dinas Kesehatan dan BNN dapat mendeteksi secara dini efek samping narkoba terhadap gangguan makan yang akan berpengaruh terhadap status gizi pengguna narkoba.

KATA KUNCI: makronutrien; IMT; GDS; protein total; pengguna narkoba

Korespondensi: Ginta Siahaan, Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Medan, Jl. Negara, Simpang Tanjung Garbus, Lubuk Pakam, Medan, Indonesia.
e-mail: ginzsiahaan@gmail.com

Cara sitasi: Siahaan G, Bakara T, Yusnita Y, Kasmiyati K. Korelasi asupan makronutrien dengan indeks massa tubuh, kadar gula darah, dan protein total darah pada pengguna narkoba. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 2021;17(3):147-156. doi: 10.22146/ijcn.42623

KOMISI BIOETIKA PENELITIAN KEDOKTERAN/KESEHATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Sekretariat : Gedung C Lantai I Fakultas Kedokteran Unissula

Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang, Telp. 024-6583584, Fax 024-6594366

Ethical Clearance

No. 296/IX/2020/Komisi Bioetik

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

Indikator Antropometri dan Diet Inflammatory Index sebagai Prediktor Sindrom Metabolik Remaja Putri Obesitas

Peneliti Utama : Fillah Fithra Dieny, SGz, MSi
Anggota : Deny Yudi Fitranti, S.Gz, M.Si
Firdananda Fikri Jauharany, S.Gz
Tempat Penelitian : Universitas Diponegoro

dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian diatas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komisi Bioetika merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI tahun 2004.

Semarang, 15 September 2020

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan

Fakultas Kedokteran Unissula

Ketua,



(dr. Sofwan Dahlan, Sp.F(K))